

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dengan penjelasan topik yang berkaitan. Berikut adalah penjelasan mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan peneliti dalam menyusun penelitian saat ini

2.1.1 Alexander & Pamungkas (2019)

Penelitian ini bertujuan adalah untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge*, *locus of control*, dan *income* terhadap *financial behavior*. Populasi penelitian ini adalah dosen yang mengajar di Universitas yang berlokasi di Jakarta Barat baik yang aktif mengajar maupun yang sedang melanjutkan studi pendidikan lanjutan. Sampel dipilih menggunakan metode convenience sampling sebanyak 169 responden. Teknik pengolahan data menggunakan structural equation modeling yang dibantu oleh program SmartPLS.3.2.7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial behavior*, sedangkan *income* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial behavior*.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan
- b) Variabel independen yang sama adalah literasi keuangan dan pendapatan
- c) Teknik analisis data yang digunakan yaitu *structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS)

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel independen *locus of control*, namun menambahkan variabel gaya hidup hedonisme.
- b) Sampel pada penelitian ini yaitu pekerja di Surabaya, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan sampel dosen yang mengajar di Universitas yang berlokasi di Jakarta Barat baik yang aktif mengajar maupun yang sedang melanjutkan studi pendidikan lanjutan.

2.1.2 Hilgert et al (2003)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang terfokus pada manajemen kas, manajemen kredit, tabungan, dan investasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Amerika dengan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *logistic regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan.
- b) Variabel independen yang sama adalah literasi keuangan.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Pada penelitian juga menggunakan variabel independen gaya hidup hedonisme dan tingkat pendapatan.
- b) Sampel penelitian saat ini adalah pekerja di Surabaya, sedangkan penelitian sebelumnya adalah masyarakat Amerika.

- c) Teknik analisis data pada penelitian sekarang adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *logistic regression analysis*.

2.1.3 Kholilah dan Iramani (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control*, pengetahuan keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk kota Surabaya, dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 104 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan
- b) Variabel independen yang sama adalah literasi keuangan dan pendapatan
- c) Teknik analisis data yang digunakan yaitu *structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM)

Perbedaan penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a) Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel independen *locus of control*, namun menambahkan variabel gaya hidup hedonisme
- b) Sampel pada penelitian ini adalah pekerja di Surabaya, sedangkan pada peneliti terdahulu yaitu penduduk kota Surabaya.

2.1.4 Novanti, Tanjung, dan Darlis (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control*, *financial knowledge*, *income* terhadap *financial management behavior* (studi empiris pada Instansi Pemerintah Bappeda Provinsi Riau dan Bappeda Kota/Kabupaten). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan uji t, sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan digunakan uji F. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pegawai berstatus Pegawai Negeri Sipil Pada Instansi Pemerintah Bappeda Provinsi Riau dan Bappeda Kota/Kabupaten yang berjumlah 195 orang. Sedangkan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel sebanyak 131 orang. Untuk hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, sedangkan *financial knowledge* dan *income* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan
- b) Variabel independen yang sama adalah literasi keuangan dan pendapatan

Perbedaan penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a) Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel independen *locus of control*, namun menambahkan variabel gaya hidup hedonisme

- b) Sampel pada penelitian ini adalah pekerja di Surabaya, sedangkan pada peneliti terdahulu yaitu pegawai berstatus Pegawai Negeri Sipil Pada Instansi Pemerintah Bappeda Provinsi Riau dan Bappeda Kota/Kabupaten
- c) Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS), sedangkan peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda.

2.1.5 Parmitasari, Alwi, dan Sunarti (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan gaya hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi negeri di kota Makassar. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi negeri di kota Makassar yang berjumlah 105 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode survei dan dokumentasi. Teknik analisis data dari penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dan gaya hedonisme berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi negeri di kota Makassar.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan
- b) Variabel independen yang sama adalah gaya hidup hedonisme

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel independen kecerdasan spiritual, namun menambahkan variabel literasi keuangan dan pendapatan

- b) Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pekerja di Surabaya, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa perguruan tinggi di kota Makassar
- c) Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS), sedangkan peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda.
- d) Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling, convenience sampling* dan kuesioner, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode survei dan dokumentasi

2.1.6 Perry & Morris (2005)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan etnis sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari survei kredit konsumsi 1999 Freddie Mac. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Multiple Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan keuangan.
- b) Variabel independen yang sama adalah literasi keuangan dan pendapatan

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel independen *locus of control*, namun menambahkan variabel gaya hidup hedonisme

- b) Sampel yang digunakan pada penelitian sekarang adalah pekerja di Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan data dari survei kredit konsumsi 1999 Freddie Mac.
- c) Teknik analisis data pada penelitian sekarang adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *Multiple Regression Analysis* (MRA).

2.1.7 Putri & Lestari (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak gaya hidup dan literasi keuangan pada manajemen keuangan. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pekerja muda di Jakarta dengan teknik sampling aksidental menggunakan 30 sampel sebagai pre-test dan 135 sampel sebagai tes utama. Teknik analisis menggunakan regresi berganda, uji-t, dan uji F. Hasil uji-t menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan. Dan hasil uji F menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan keuangan.
- b) Variabel independen yang sama adalah literasi keuangan

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel independen *locus of control*, namun menambahkan variabel gaya hidup hedonisme dan tingkat pendapatan

- b) Sampel yang digunakan pada penelitian sekarang adalah pekerja di Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya yaitu pekerja muda di Jakarta
- c) Teknik analisis data pada penelitian sekarang adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *Multiple Regression Analysis* (MRA).

2.1.8 Putri & Tasman (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi *millennial* Kota Padang yang sudah bekerja. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Multiple Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan dan pendapatan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan
- b) Variabel independen yang sama adalah literasi keuangan dan tingkat pendapatan

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang adalah pekerja di Surabaya, sedangkan penelitian sebelumnya adalah generasi *millennial* Kota Padang.
- b) Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel independen pengalaman keuangan, namun menambahkan variabel gaya hidup hedonisme

- c) Teknik analisis data pada penelitian sekarang adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *Multiple Regression Analysis* (MRA).

2.1.9 Setyawan dan Wulandari (2020)

Perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya literasi dan sikap keuangan, sementara literasi keuangan sendiri menjadi faktor penentu sikap keuangan seseorang. Penelitian ini mengambil sampel atas 126 tanggapan responden yang terdiri dari 32 pria dan 94 wanita pekerja di Cikarang. Data diolah dengan uji statistik regresi jalur menggunakan SPSS dengan add on Process v3.4 dari Andrew F. Hayes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja, namun juga memiliki peran dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja di Cikarang.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan.
- b) Variabel independen yang sama adalah literasi keuangan.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Sampel yang digunakan pada penelitian saat ini adalah pekerja di Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah pekerja di Cikarang.
- b) Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS), sedangkan pada

penelitian terdahulu menggunakan dengan uji statistik regresi jalur menggunakan SPSS dengan add on Process v3.4 dari Andrew F. Hayes.

- c) Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel independen sikap keuangan, namun menambahkan variabel gaya hidup hedonisme, dan tingkat pendapatan

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu Dan Sekarang

Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampling	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Alexander & Pamungkas(2019)	Penelitian ini bertujuan adalah untuk menganalisis pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>locus of control</i> , dan <i>income</i> terhadap <i>financial behavior</i> .	DV = perilaku pengelolaan keuangan IV = literasi keuangan dan pendapatan	Dosen yang mengajar di Universitas yang berlokasi di Jakarta	<i>Structural Equation Modeling-Partial Least Square</i> (SEM-PLS)	<i>Financial knowledge</i> dan <i>locus of control</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>financial behavior</i> , sedangkan <i>income</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>financial behavior</i> .
Hilgert et al.(2003)	Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang terfokus pada manajemen kas, manajemen kredit, tabungan, dan investasi	DV = perilaku pengelolaan keuangan IV = literasi keuangan	Masyarakat Amerika	<i>Logistic regression analysis</i>	Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
Kholilah & Iramani(2013)	Untuk mengetahui pengaruh <i>locus of control</i> , pengetahuan keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	Dv = perilaku pengelolaan keuangan Iv = literasi keuangan dan pendapatan	<i>Purposive sampling</i> : penduduk kota surabaya	<i>Structural equation modeling</i> (SEM)	Pengetahuan keuangan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Novianti et al.(2016)	Untuk mengetahui pengaruh <i>locus of control</i> , <i>financial knowledge</i> , <i>income</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	Dv = perilaku pengelolaan keuangan Iv = literasi keuangan dan pendapatan	Pegawai Negeri Sipil pada instansi pemerintah bappeda provinsi riau dan bappeda kota/kabupaten	Analisis regresi linier berganda.	Variabel <i>locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> , sedangkan <i>financial knowledge</i> dan <i>income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .
Parmitasari et al.(2018)	Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan gaya hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa	Dv = perilaku pengelolaan keuangan Iv = gaya hidup hedonisme	Mahasiswa perguruan tinggi negeri di kota makassar	Analisis regresi linear berganda	Kecerdasan spiritual dan gaya hedonisme berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi negeri di kota makassar

Perry & Morris(2005)	Untuk menguji pengaruh pendapatan, pengetahuan keuangan, dan <i>locus of control</i> terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan etnis sebagai variabel moderasi	Dv = perilaku pengelolaan keuangan Iv = literasi keuangan, pendapatan	Survei kredit konsumsi 1999 freddie mac.	<i>Multiple regression analysis</i> (MRA)	Menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Putri & Lestari(2019)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak gaya hidup dan literasi keuangan pada manajemen keuangan	Dv = perilaku pengelolaan keuangan Iv = literasi keuangan	Pekerja muda di Jakarta	Analisis menggunakan regresi berganda	Menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan.
Putri & Tasman (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	Dv = perilaku pengelolaan keuangan Iv = gaya hidup hedonisme	Generasi <i>millennial</i> kota padang yang sudah bekerja.	<i>Multiple regression analysis</i> (MRA)	Membuktikan bahwa literasi keuangan dan pendapatan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Setyawan & Wulandari(2020)	Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	Dv = perilaku pengelolaan keuangan Iv = literasi keuangan	Pekerja di Cikarang	Uji statistik regresi jalur menggunakan SPSS dengan add on Process v3.4 dari Andrew F. Hayes	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja, namun juga memiliki peran dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja di Cikarang.

Sumber : Alexander & Pamungkas(2019); Hilgert et al.(2003);Kholilah & Iramani(2013); Novianti et al.(2016); Parmitasari et al.(2018); Perry & Morris(2005); Putri & Lestari(2019); Putri & Tasman (2019); Setyawan & Wulandari(2020)

2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang mendasari dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan topik sebagai berikut:

2.2.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis (Putri & Lestari, 2019). Perry & Morris (2005) mendefinisikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) merupakan kecenderungan individu untuk merencanakan, menyimpan, dan mengendalikan pengeluaran keuangan. Kholilah & Iramani (2013) mendefinisikan perilaku pengelolaan keuangan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan pengelolaan pendapatan seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di masa sekarang maupun masa depan.

Pengelolaan keuangan dapat diukur dengan lima hal yaitu mengendalikan pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, merencanakan keuangan masa depan seseorang, menyimpan uang, dan menyediakan kebutuhan untuk individu dan keluarga (Perry & Morris, 2005). Kholilah & Iramani (2013) menyatakan bahwa indikator untuk mengukur variabel perilaku pengelolaan keuangan ini yaitu dengan pembayaran tagihan tepat waktu, penyusunan rancangan keuangan untuk

masa depan, penyesihan uang untuk tabungan, pembagian uang untuk pribadi dan keluarga. Sementara Hilgert et al. (2003) menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat diukur dengan empat hal yaitu manajemen kas (kepemilikan rekening giro, pembayaran tagihan tepat waktu, penyusunan anggaran, dan pencatatan pengeluaran), manajemen kredit (kepemilikan kartu kredit, pembayaran tagihan kredit secara penuh, dan peninjauan laporan kredit), tabungan (kepemilikan akun bank, dana darurat, asuransi, penyesihan uang dari pendapatan yang diperoleh, tabungan untuk tujuan jangka panjang, dan kepemilikan sertifikat deposito), dan investasi (diversifikasi investasi, kepemilikan akun investasi termasuk reksadana, saham, dan obligasi, dan perencanaan dana pensiun). Berdasarkan beberapa indikator yang telah diuraikan, peneliti memilih menggunakan indikator menurut Hilgert et al.(2003).

2.2.2 Literasi Keuangan dan Pengaruhnya pada Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman individu mengenai konsep keuangan dan pengetahuan individu mengenai fakta-fakta keuangan pribadi yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengelolaan serta pengambilan keputusan keuangan secara efektif (Alexander & Pamungkas, 2019). Setyawan & Wulandari (2020) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah aktifitas seseorang dalam meningkatkan pengetahuan maupun keterampilannya dalam bidang keuangan yang meliputi pengetahuan umum keuangan, pengetahuan manajemen keuangan, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi, dan pengetahuan mengenai manfaat dan resiko produk-produk keuangan.

Literasi keuangan merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu karena literasi keuangan berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan secara efektif. Literasi keuangan yang baik akan membuat seseorang sadar dan lebih mementingkan prioritas dalam pengambilan keputusan pembelian sesuatu Putri & Lestari (2019). Hilgert et al., (2003) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan lebih cenderung berperilaku dengan cara-cara bertanggung jawab secara keuangan. Hal tersebut juga didukung dari penelitian Perry & Morris (2005) dan Setyawan & Wulandari (2020) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Variabel literasi keuangan dapat diukur dengan indikator pengetahuan tentang bunga dan kredit, pengetahuan tentang dividen, pengetahuan tentang penyusunan anggaran keuangan, pengetahuan tentang cara membuka polis asuransi, pengetahuan tentang cara investasi pada reksadana dan pengetahuan tentang cara investasi pada deposito, pengetahuan tentang cara investasi pada properti, serta pengetahuan tentang perincian laporan kredit (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut Iramani & Lutfi (2021), literasi keuangan dapat diukur dari beberapa indikator yaitu pengetahuan dasar keuangan, tabungan, kredit, asuransi, dan investasi. Sementara Chen & Volpe (1998) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat diukur dari beberapa hal yaitu pengetahuan keuangan secara umum, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Berdasarkan beberapa indikator yang telah diuraikan diatas, peneliti memilih menggunakan indikator menurut Iramani & Lutfi (2021) untuk mengukur variabel literasi keuangan.

2.2.3 Gaya Hidup Hedonisme dan Pengaruhnya pada Perilaku Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup dapat dikatakan sebagai suatu pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat, dan opininya. Gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang mencari kesenangan dan menganggap kesenangan adalah tujuan hidup (Parmitasari et al., 2018). Gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang-barang mahal (*branded*) untuk memenuhi hasratnya, cenderung *followers* dalam gaya hidupnya dan selalu ingin menjadi pusat perhatian (Kasali, 2003: 242). Parmitasari et al. (2018) juga mengatakan bahwa Gaya hidup hedonisme dapat membuat kebutuhan seseorang tidak terpenuhi demi memenuhi keinginannya. Hal ini dilatarbelakangi adanya keinginan untuk terlihat cantik dan tidak ketinggalan.

Variabel gaya hidup dapat diukur dengan melihat tiga hal yaitu gaya hidup seseorang dalam mengikuti tren dan mode, pandangan orang lain, dan pandangan seseorang seputar barang bermerk (Ardiawan & Kusumadewi, 2015). Menurut (Kasali, 2003: 242) gaya hidup hedonisme dapat diukur berdasarkan gaya hidup tren masa kini, membeli atau memakai barang-barang bermerek, gemar mengunjungi tempat-tempat yang bersifat hedon, menghabiskan waktu diluar rumah, suka menjadi pusat perhatian. Berdasarkan beberapa indikator yang telah diuraikan diatas, peneliti memilih menggunakan indikator menurut (Kasali, 2003: 242) untuk mengukur variabel gaya hidup hedonisme.

Gaya hidup hedonisme yang tinggi akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang buruk, karena gaya hidup hedonisme yang tinggi akan mendorong seseorang untuk melakukan pembelian secara berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhan melainkan pada keinginan, hal tersebut akan mendorong seseorang berperilaku hidup boros. Pandangan ini sejalan dengan penelitian Nurvitria (2015) dan Kosyu et al.(2014) yang membuktikan bahwa semakin tinggi gaya hidup hedonisme maka semakin kurang baik dalam perilaku pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian dari juga membuktikan bahwa gaya hedonisme yang tinggi dapat memicu pengelolaan keuangan yang kurang baik. Namun gaya hidup hedonisme juga bisa mendorong perilaku keuangan yang lebih baik. Parmitasari et al. (2018) membuktikan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal tersebut berarti apabila seseorang memiliki gaya hidup hedonisme yang tinggi maka seseorang tersebut memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula. Perilaku pengelolaan yang baik ini dilakukan agar seseorang gaya hidup hedonisme dapat memenuhi pengeluaran cukup besar untuk kebutuhan hobi, barang mewah, dan aktivitas lain di masa datang

2.3.4 Tingkat Pendapatan dan Pengaruhnya pada Perilaku Pengelolaan Keuangan

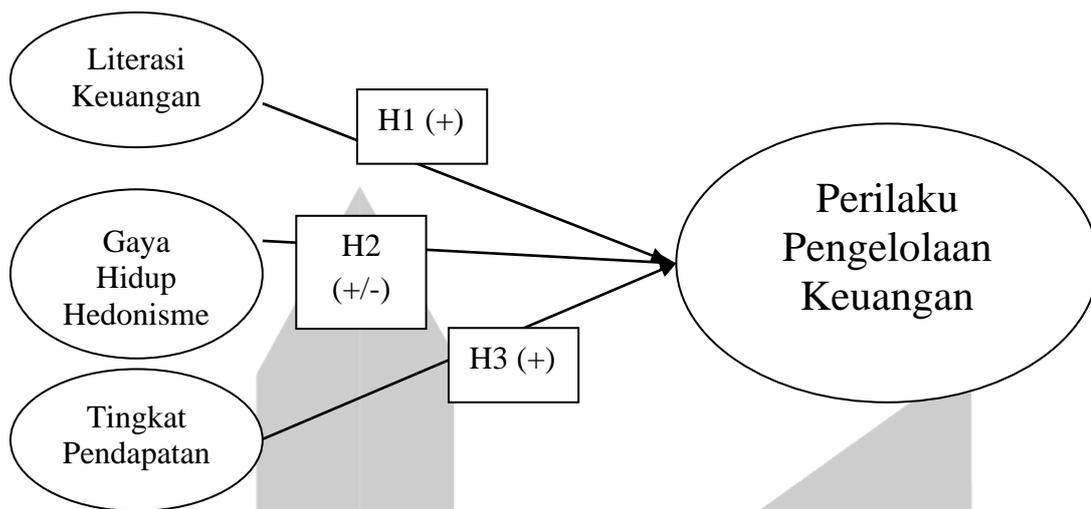
Tingkat pendapatan atau *income* adalah peningkatan atau penambahan dari seluruh transaksi distributif yang diterima oleh individu, suatu keluarga atau rumah tangga selama periode tertentu (Alexander & Pamungkas, 2019). Seluruh transaksi yang diterima tersebut bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah

melainkan dari bonus & komisi, pensiun, jaminan sosial, tunjangan anak, hasil investasi dari bunga dan dividen yang diterima, pendapatan dari penjualan aset dan penghasilan lainnya. Sedangkan menurut Kholilah & Iramani (2013), pendapatan merupakan penghasilan seseorang atau keluarga yang terdiri dari pendapatan inti dan pendapatan lain-lain. Termasuk dalam pendapatan inti yaitu seperti upah dan gaji, sedangkan pendapatan bunga, dan pendapatan investasi termasuk dalam pendapatan lain-lain.

Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan lebih bertanggung jawab karena individu tersebut memiliki lebih banyak sisa dana untuk menabung, berinvestasi, asuransi, dan kebutuhan di hari tua. Hilgert et al.(2003) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih rendah kemungkinan akan melaporkan membayar tagihan mereka kurang tepat waktu dibandingkan dengan seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Perry & Morris (2005) dan Novianti et al (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Kholilah & Iramani (2013) serta Alexander & Pamungkas (2019) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Alexander & Pamungkas(2019); Hilgert et al.(2003);Kholilah & Iramani(2013); Novianti et al.(2016); Parmitasari et al.(2018); Perry & Morris(2005); Putri & Lestari(2019); Putri & Tasman (2019); Setyawan & Wulandari(2020)

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, maka hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pekerja.

H2 : Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja.

H3 : Tingkat Pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pekerja.